

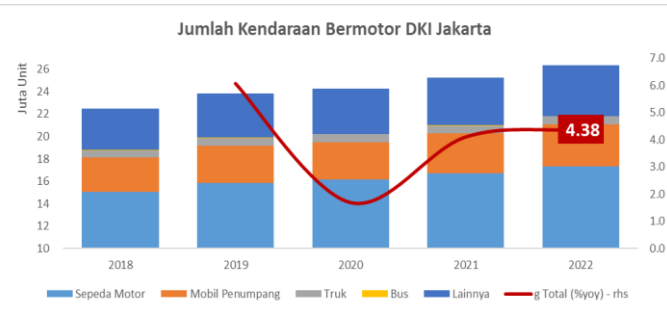
Towards 500 Years of Jakarta: Building a Public Transport Culture as the Foundation of a Cultured Global City

Busworld Southeast Asia 2026 Conference



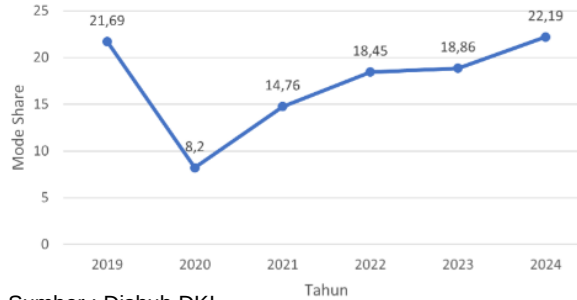
KINERJA TRANSPORTASI SAAT INI

Pesatnya Pertumbuhan Kendaraan Bermotor dan Meningkatnya ketergantungan pada kendaraan bermotor pribadi, terutama sepeda motor



Sumber : BPS, diolah

MODAL SHARE (%)



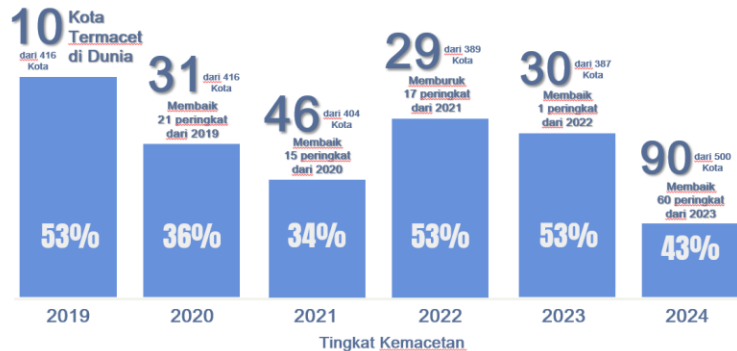
Sumber : Dishub DKI Jakarta

Perda 5/2014 tentang Transportasi, Pasal 8:

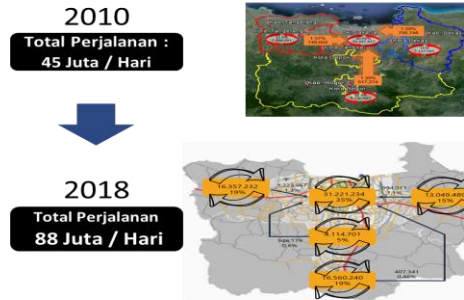
Untuk mewujudkan sistem Transportasi yang efektif, efisien, lancar, dan terintegrasi dalam Rencana Induk Transportasi ditetapkan target **60%** perjalanan penduduk menggunakan angkutan umum dan kecepatan rata-rata jaringan jalan minimum 35 km/jam untuk transportasi jalan.

PERINGKAT JAKARTA 2019 – 2024 BERDASARKAN TOMTOM TRAFFIC INDEX

Data diperoleh dari kategori perankinan City Center TomTom Traffic Index



Jumlah perjalanan yang meningkat hampir 2x lipat dalam 8 tahun

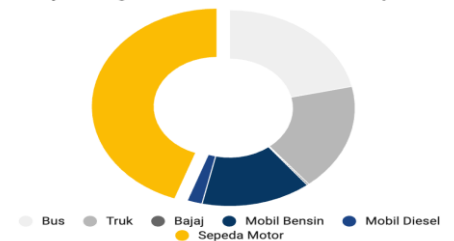


Sumber: SITRAMP, IUTPI I dan II

Tingginya Polusi Udara

Sepeda motor menyumbang 44,5% dan mobil pribadi menyumbang 14,2% polusi udara dari sektor transportasi di Provinsi DKI Jakarta

Penyumbang Polusi Udara dari Sektor Transportasi



ISU STRATEGIS JAKARTA

Isu Strategis



Kemacetan dan Ekonomi Biaya Tinggi



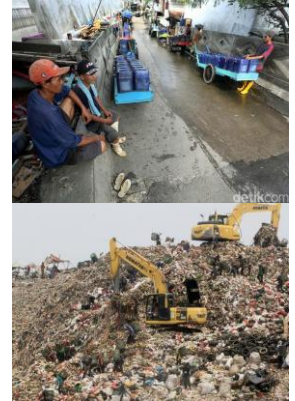
Inefisiensi Pola Aktivitas dan Mobilitas Warga



Tumbuhnya pemukiman liar (*Squatter & Sprawling*)



Permasalahan Lingkungan (banjir, pencemaran air & udara)



Rendahnya kualitas lingkungan perkotaan

Perubahan Paradigma

Pengembangan kota berbasis transit

Pengembangan infrastruktur digital untuk mendukung perubahan pola aktivitas warga serta optimalisasi pelayanan

Penyediaan hunian vertikal yang layak dan terjangkau serta terintegrasi transportasi dan fasilitas publik

Indeks hijau, konsep wilayah pengendalian, pembatasan ekstraksi air tanah, penyediaan air bersih

Policy upgrading and implementation acceleration: Percepatan penyediaan infrastruktur dasar

INDIKATOR KOTA GLOBAL



Transportasi menjadi aspek penting pada setiap indikator



PERUBAHAN PARADIGMA KEBIJAKAN TRANSPORTASI JAKARTA

CAR ORIENTED DEVELOPMENT (COD)

Belum mengoptimalkan Kepadatan Kota

Transportasi belum Terintegrasi

Pembangunan Berorientasi Koridor

Mengutamakan Kendaraan Pribadi

TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD)

Mengoptimalkan Kepadatan Kota, Pembangunan Vertikal

Mewujudkan Integrasi Transportasi

Pembangunan Berorientasi Area/Wilayah

Mengutamakan Pejalan Kaki

Sekaligus menjadi salah satu pendekatan dalam peningkatan keselamatan jalan & pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Pengembangan Kawasan *Transit Oriented Development*

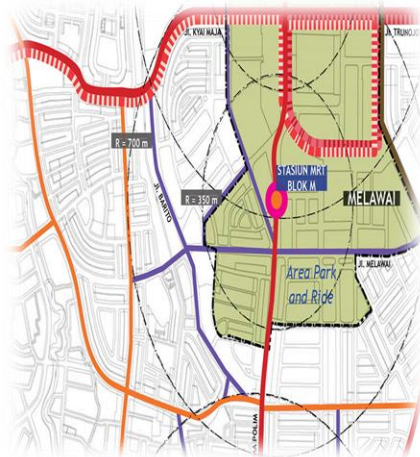


Pengembangan **Transit Oriented Development (TOD)** di Provinsi DKI Jakarta bertujuan menciptakan kawasan perkotaan yang terintegrasi dengan jaringan transportasi publik serta mendukung mobilitas yang lebih efisien, aman, dan berkelanjutan. Konsep ini mengutamakan konektivitas antarmoda, kemudahan perpindahan antar stasiun dan halte, serta peningkatan aksesibilitas bagi pejalan kaki dan pesepeda. Pengembangan TOD juga mendorong pemanfaatan ruang yang lebih optimal melalui peningkatan kepadatan terencana, integrasi fungsi hunian dan kegiatan ekonomi, serta penyediaan fasilitas publik yang lebih lengkap.

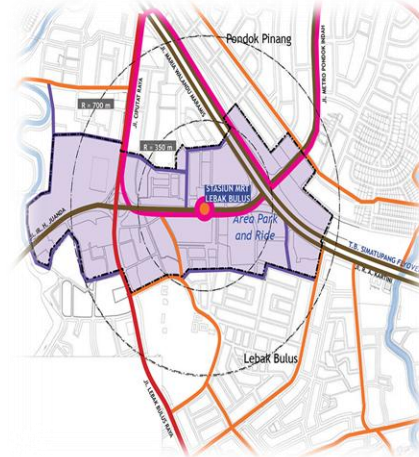
TOD Bundaran HI, Dukuh Atas, Setia Budi dan Bendungan Hilir

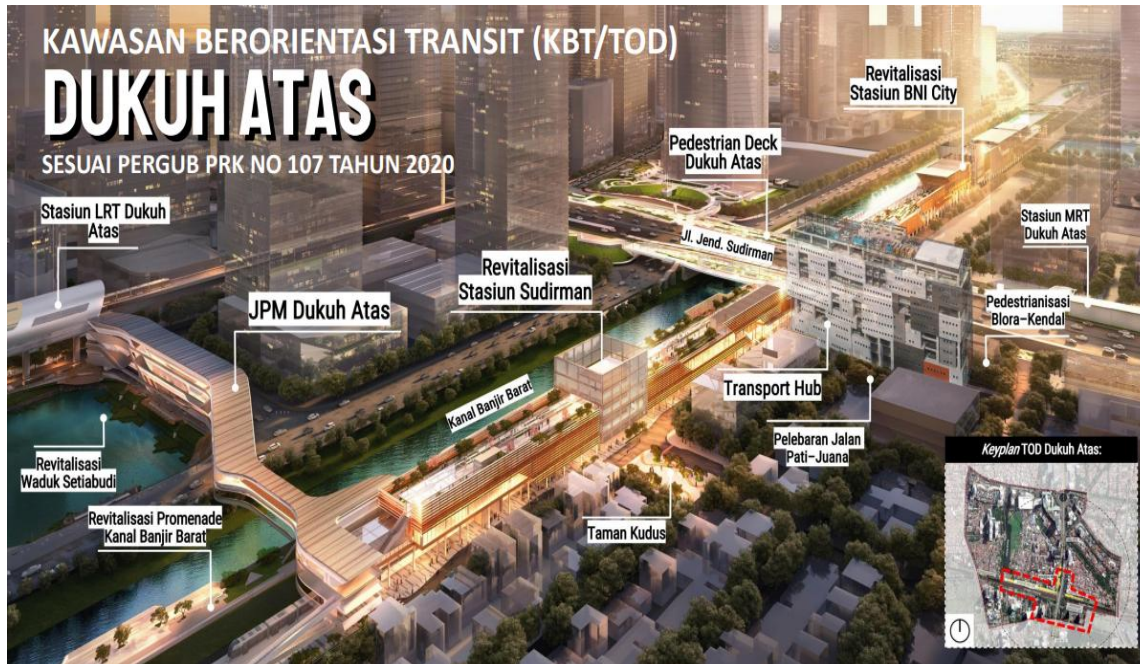


TOD BLOK M



TOD Lebak Bulus





Lokasi TOD

Dukuh Atas
Blok M - Sisingamangaraja
Fatmawati
Lebak Bulus
Istora - Senayan

 Sudah ada PRK
 Proses penetapan PRK

Bundaran HI
Bendungan Hilir
Setiabudi
Glodok - Kota Tua
Pegangsaan Dua
Pulomas
Tanah Abang

Telah dilaksanakan penyusunan masterplan TOD yang mengutamakan *Pedestrian Oriented Design* (POD) bersama KIAT.

Dalam Ranperda RTRW 2025-2045, direncanakan juga:

Pusat Pelayanan Kota (PPK)

17 Kawasan

Sub Pusat Pelayanan Kota (PPK)

14 Kawasan

Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL)

20 Kawasan

Penataan Kawasan Stasiun



1. Stasiun Tanah Abang

BEFORE



AFTER



Tahap 1

2. Stasiun Senen

BEFORE



AFTER



3. Stasiun Juanda

BEFORE



AFTER



4. Stasiun Sudirman

BEFORE



AFTER



5. Stasiun Palmerah

BEFORE



AFTER



Tahap 2

6. Stasiun Tebet

BEFORE



AFTER



7. Stasiun Manggarai

BEFORE



AFTER



8. Stasiun Gondangdia

BEFORE



AFTER



9. Stasiun Jakarta Kota

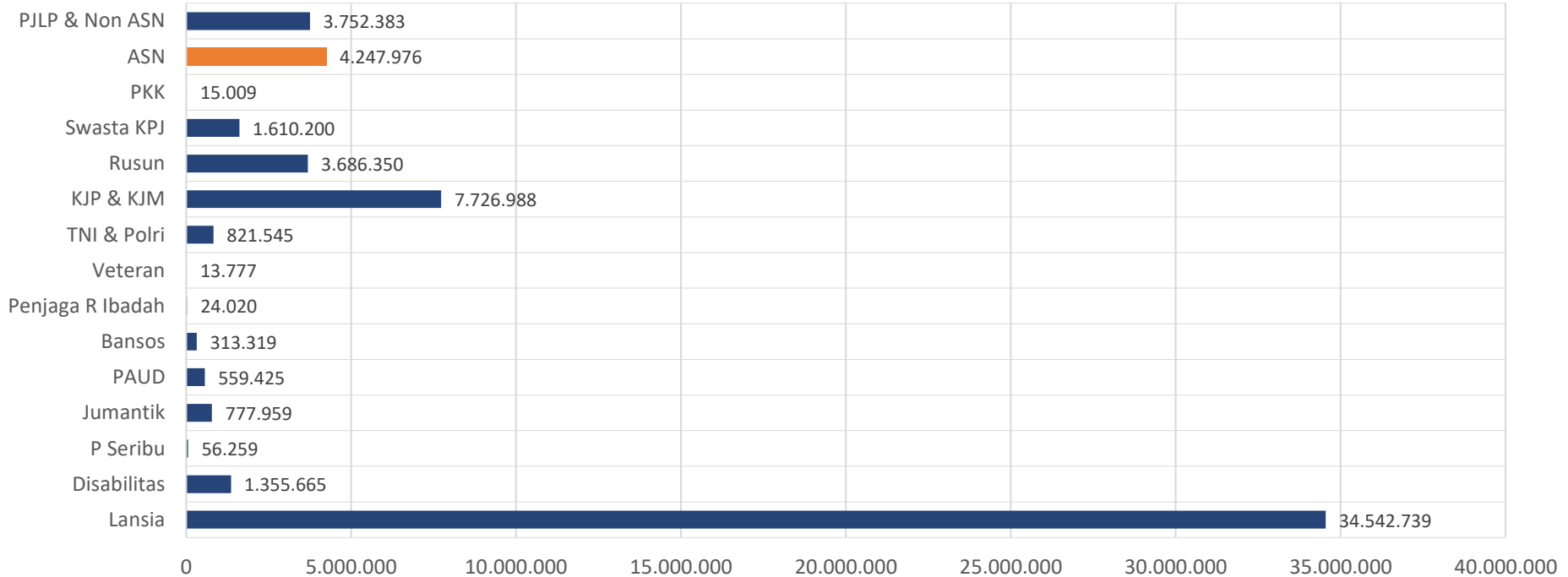
BEFORE



AFTER



15 Pelanggan Golongan Gratis (2023 – 2026 Q1)



Pelanggan Gratis : **59,503,614 (5,1%)**
Total Pelanggan Transjakarta : **1,166,270,570**
Proporsi pelanggan ASN : **7,13%**

Back to basic

Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Kewajiban Menyediakan Angkutan Umum

Pasal 138

- (1) Angkutan umum diselenggarakan dalam upaya memenuhi kebutuhan angkutan yang selamat, aman, nyaman, dan terjangkau.
- (2) Pemerintah bertanggung jawab atas penyelenggaraan angkutan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Angkutan umum orang dan/atau barang hanya dilakukan dengan Kendaraan Bermotor Umum.

Angkutan Massal

Pasal 158

- (1) Pemerintah menjamin ketersediaan angkutan massal berbasis Jalan untuk memenuhi kebutuhan angkutan orang dengan Kendaraan Bermotor Umum di kawasan perkotaan.

Perwujudan Pemerintah hadir dalam pelayanan masyarakat



TRANSPORTASI PUBLIK SEBAGAI PENGGERAK DAYA SAING KOTA GLOBAL

- ❑ Target 2026 : 425 juta pelanggan Transjakarta
- ❑ 92% Cakupan Layanan Area Transjakarta di Wilayah DKI Jakarta
- ❑ 230 Rute Layanan yang melayani Jakarta dan Wilayah Aglomerasi Bodetabek
- ❑ Mendukung Jakarta Global *City Vision 2045*

Transportasi dan konektivitas menjadi fondasi:

1. Pusat ekonomi global
2. Pusat bisnis regional
3. Kota berkelanjutan

Jakarta RISE#20, PT Transportasi Jakarta RKA 2026, Bappeda DKI Jakarta





transjakarta

transjakarta



BRT PERTAMA DI ASIA TENGGERA DAN ASIA SELATAN

Koridor 1 Blok M - Kota
Didesain berdasarkan sistem
TransMilenio di Kolombia
15 Januari 2024

BLU TRANSJAKARTA BUSWAY

UPT di bawah Dinas Perhubungan
Provinsi DKI Jakarta
2006 - 2010

Peresmian Koridor 9 dan 10



BLUD MANAJEMEN TERPADU

Integrasi dengan Operator Bus
Armada koridor 1 : Articulated Bus

Perubahan Logo TJ

2004

2006

2010

2011

2012

2014

2016

BP (BADAN PENGELOLA) TRANSJAKARTA BUSWAY

Berdasarkan Keputusan Gubernur
Provinsi DKI Jakarta No. 110/2003
2004 - 2006

BP (BADAN PENGELOLA) TRANSJAKARTA BUSWAY

Berdasarkan Keputusan Gubernur
Provinsi DKI Jakarta No. 110/2003
2004 - 2006



transjakarta

Perubahan Logo TJ
27 Maret 2014 : BUMD (T Transportasi
Jakarta

Proc 116 + 300
Bus sampai tahun
2017

Peresmian Koridor 11 dan 12

2020

2018

SATU JUTA PELANGGAN PER HARI

Pada 4 Februari 2020, Transjakarta
mencatatkan sejarah baru dengan
jumlah pelanggan harian sebanyak
1.006.579 orang

Peresmian JakLingko
1 Oktober 2018

OPTIMALISASI LAYANAN

Dinas Perhubungan Provinsi
DKI Jakarta selaku Pembina
dan PT Transportasi Jakarta
selaku Bus Management
Company akan senantiasa
meningkatkan kolaborasi
pelayanan demi mewujudkan
inkluisivitas layanan angkutan
umum di Kota Jakarta

2026

Jan

Total pelanggan Transjakarta
selama 2025 mencapai **413
Juta pelanggan**

PENGEMBANGAN LAYANAN TRANSJABODETABEK

Ekspansi 6 rute baru sepanjang tahun 2025
sehingga total rute Layanan Transjabodetabek
mencapai **16 rute**

2025

2025

UPSCALING ELECTRIC VEHICLE

Pengadaan Bus Listrik yang mencapai 470
unit di akhir tahun 2025

PERESMIAN 30 UNIT EV

Pengoperasiann 30 Unit EV
pada 4 rute



Uji Coba Halte
Integrasi CSW

2021

2022

2023

Revitalisasi 20
Halte Integrasi

2024



Peresmian Naming Rights di
Halte dan Bus Stop
Launching TJ Apps

TRANSJAKARTA Wujudkan Transportasi yang **Inklusif** untuk Jakarta

Penyelenggaraan Layanan Transjakarta (2025)



Outlook Eksisting

5,255 Unit
1,840 besar
395 sedang
3.020 mikrotrans

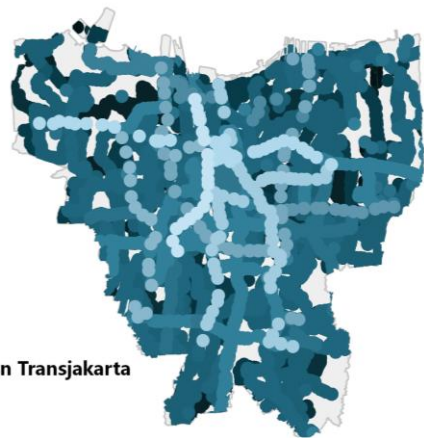
413,3 Jt
(YTD 2025)

23 Operator
7 Bus Besar
5 Bus Sedang
11 Bus Kecil

8 Layanan
BRT
Angkutan Umum
Integrasi
Mikrotrans
Transjabodetabek
dll.

AVG 1,36 Plg/km
BRT 2,55
Mikrotrans 1,05

233 Rute
30 Koridor BRT



Cakupan Populasi Terlayani
91.8%

Cakupan Layanan Transjakarta
2025

Connecting The Life of Jakarta

Tahun	Jml Plg Harian Tertinggi
2015	320,000
2016	460,000
2017	489,076
2018	721,900
2019	998,658
2020	1,041,815
2021	508,698
2022	751,254
2023	1,174,098
2024	1,354,334
2025	1,402,928

92.4% populasi masyarakat Jakarta tinggal di area 500 meter dari Layanan Transjakarta (data tahun 2025)

2024 Audited

2025

2025 - P

228
rute



225
rute



232
rute



5.137
unit



5.225
unit



5.227
unit



Rp3,62 T
PSO (subsidi)



Rp4,2 T
PSO (subsidi)



Rp4,2 T
PSO (subsidi)



Rp9.759
subsidi / plg



Rp10.348
subsidi / plg



Rp10.417
subsidi / plg



371,6 jt
target plg



406,8 jt
target plg



408 jt
target plg



293.927.501
Kilometer produksi



313.473.725
Kilometer produksi



308.035.377
Kilometer produksi



1,26 plg/km
pelanggan per kilometer



1,3 plg/km
pelanggan per kilometer



1,32 plg/km
pelanggan per kilometer



Kinerja Operasional Transjakarta 2025 – 2026 Q1



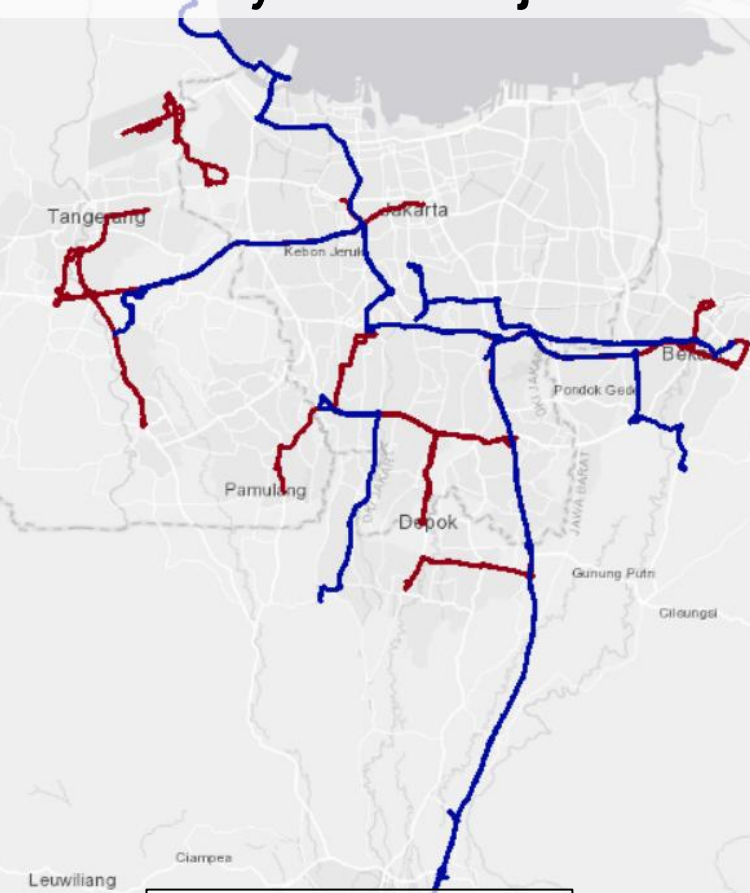
Layanan	Pelanggan 2025	Pelanggan 2026 TW 1	Plg/KM 2025	Plg/KM 2026 TW1
BRT	155,391,223	37,536,719	2,48	2,61
Angkutan Umum Integrasi	52,370,356	13,102,443	1,20	1,22
Mikrotrans	181,689,524	43,108,253	1,04	1,02
Transjabodetabek	21,623,357	6,133,057	1.05	1,10
Rusun	1,431,229	367,092	0,7	0,69
Penugasan	165,384	35,328	0,7	1,52
Bus Wisata	598,028	71,316	2,00	1,79
Transjakarta Cares	71,598	12,819	0,10	0,08
Total	413,340,699	100,367,027 ↑(7,59%)	1,36	1,35 ↑(5,19%)

*Pelanggan 2025 TW 1 :
93.288.441*

*Plg/KM 2025 TW 1 :
1,28*

Jumlah pelanggan mencapai 413,3 juta pelanggan dengan subsidi per pelanggan sebesar Rp9.835 dan produktivitas 1,36 pelanggan/km

Outlook Layanan Transjabodetabek 18 Rute 2026



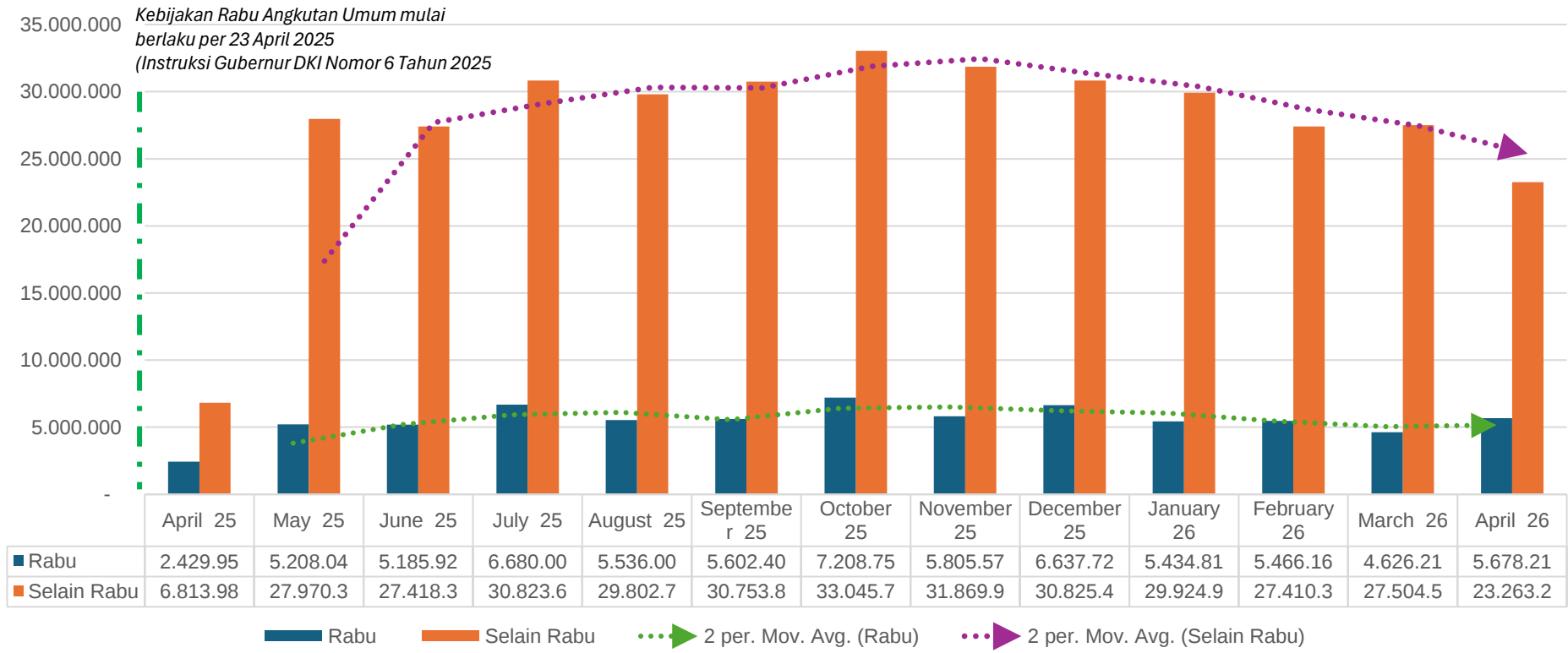
Kode Rute Nama Rute	Pelanggan	Avg Plg/Haria	Plg/k	Keterangan
T11 Poris Plawad - Petamburan	3,197,656	7,569	1.14	Januari 2025 - Maret 2026
S21 Ciputat - CSW	3,443,988	7,569	2.61	Januari 2025 - Maret 2026
P11 Bogor - Blok M	1,800,132	6,000	0.68	Mei 2025 - Maret 2026
S22 Ciputat - Kampung Rambutan	2,131,060	4,684	1.33	Januari 2025 - Maret 2026
T31 PIK2 - Blok M	726,213	4,099	0.74	Mei 2025 - Maret 2026
S11 BSD - Jelambar	1,856,769	4,081	0.85	Januari 2025 - Maret 2026
D21 Universitas Indonesia - Lebak Bulus	3,732,313	3,902	1.74	Januari 2025 - Maret 2026
B21 Bekasi Timur - Cawang	1,610,232	3,902	1.12	Januari 2025 - Maret 2026
S61 Alam Sutera - Blok M	1,300,061	3,812	0.87	April 2025 - Maret 2026
D11 Depok - Cawang Sentral via Cibubur	1,707,525	3,753	1.03	Januari 2025 - Maret 2026
B41 Vida Bekasi - Cawang Sentral via Jatiasih	1,548,030	3,088	0.75	Mei 2025 - Maret 2026
B11 Summarecon Bekasi - Cawang	1,285,702	2,996	1.01	Januari 2025 - Maret 2026
D41 Sawangan - Lebak Bulus via Tol Desari	946,140	2,905	0.805	Juni 2025 - Maret 2026
T12 Poris Plawad - Juanda	955,512	2,100	0.62	Januari 2025 - Maret 2026
SH1 Kalideres - Perkantoran Soekarno-Hatta	1,134,550	1,956	1.24	Januari 2025 - Maret 2026
B51 Cikarang - Cawang	83,283	1,666	0.31	Februari - Maret 2026
SH2 Blok M - Bandara Soekarno-Hatta	32,278	1,041	0.39	Maret 2026
B25 Bekasi - Dukuh Atas	264,848	977	0.3	Juli 2025 - Maret 2026

10 Rute Transjabodetabek Eksisting

8 Rute Transjabodetabek Baru

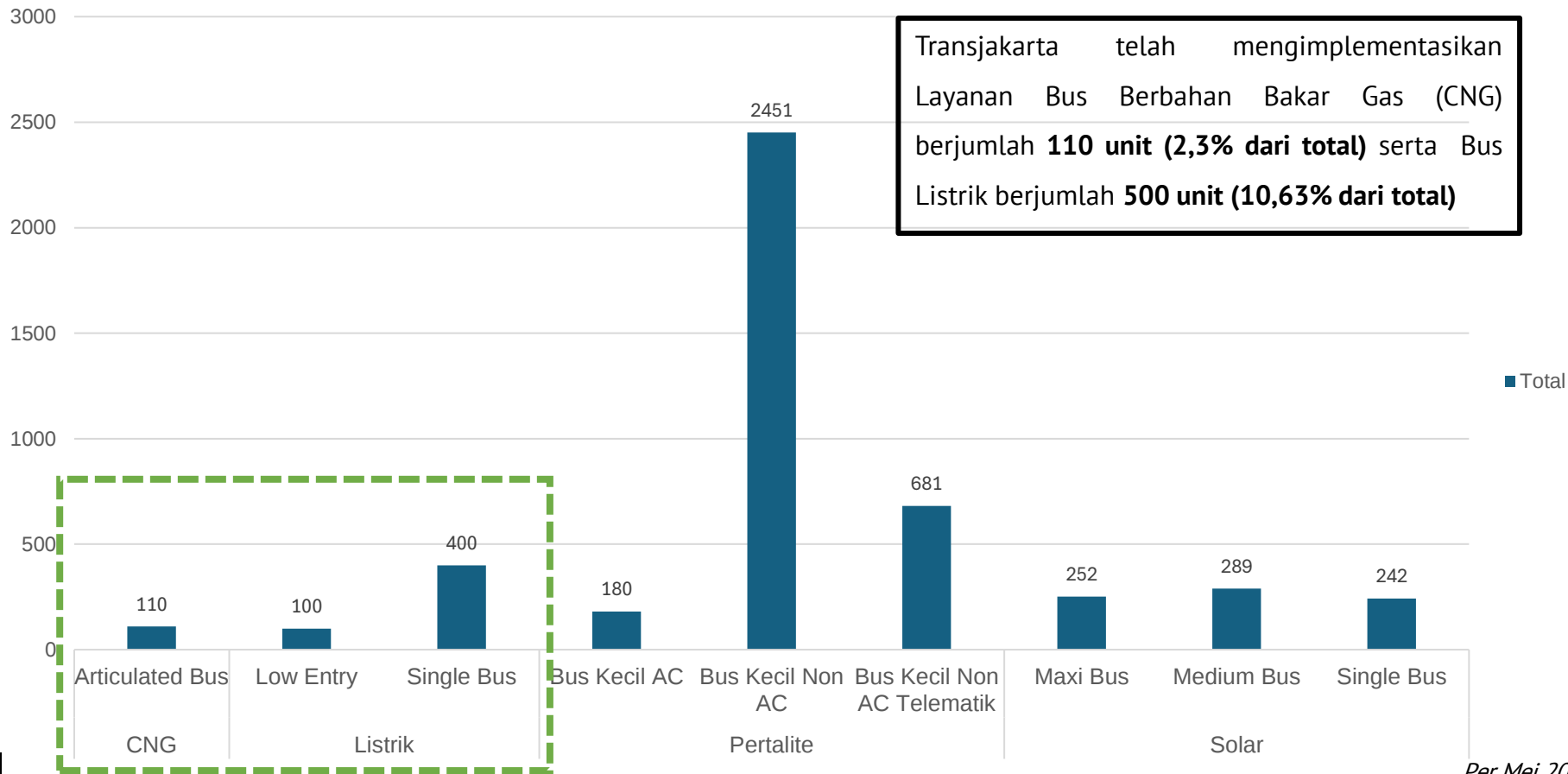
*data periode Januari 2025 – Maret 2026

Kebijakan Rabu Angkutan Umum (Transjakarta) 2023 (YoY)

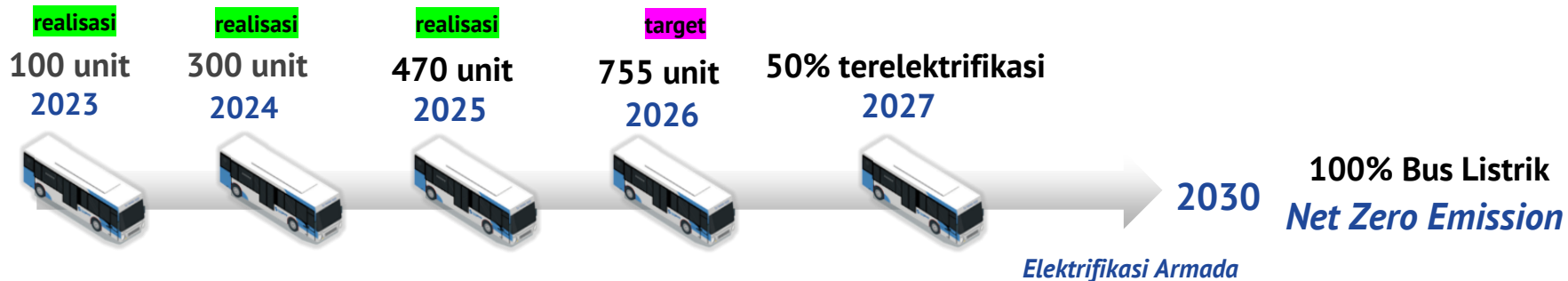


Proporsi Pelanggan di Hari Rabu sebesar **11,73%** dari pelanggan di seluruh hari

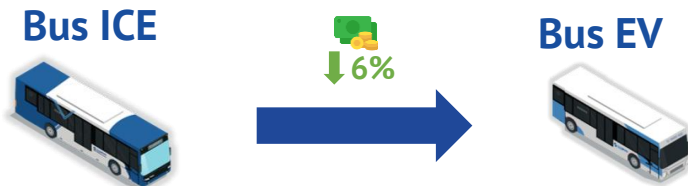
Terdapat kenaikan sebesar **14,81% (YoY)** April 2026



Pemerintah Provinsi DKI Jakarta **mewujudkan dukungan Elektrifikasi** dalam bentuk **Penyelenggaraan Bus Listrik pada Layanan Transjakarta dengan 50% bus emisi nol pada 2027, 100% pada 2030.** (sesuai dengan Kepgub DKI Jakarta nomor 1053 / 2022 tentang Pedoman Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Dalam Layanan Angkutan Transjakarta)



Dengan beralih ke bus listrik, terjadi penurunan biaya Rp/km.



Capaian Bus Listrik saat ini :
500 Unit
(Mei 2026)

Menuju 500 tahun Jakarta, tantangan terbesar kita bukan hanya membangun infrastruktur transportasi, tetapi membangun ekosistem mobilitas perkotaan yang terintegrasi, inklusif, dan berkelanjutan